

## **METODE BERNYANYI : BAGAIMANA PENGARUHNYA TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN SEJARAH ?**

Amanda Paramesthi<sup>1</sup>, Pendi Hendrawan<sup>2</sup>, Risma Mediyanti<sup>3</sup>, Rizky Adit Permadi<sup>4</sup>,  
Sofia Rafa Sadiya<sup>5</sup>, Rama Wijaya A. Rozak<sup>6</sup>, Acep Supriadi<sup>7</sup>

**Universitas Pendidikan Indonesia**

amandaparamesthi@upi.edu

Article History:

Received : 2 April 2023

Revised : 15 April 2023

Published : 23 April 2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan daya ingat peserta didik dengan metode bernyanyi. Anak-anak dari segala usia pada dasarnya senang mendengarkan, bernyanyi dan belajar dengan lagu. Oleh karena itu, musik secara umum adalah penting bagian dari proses belajar-mengajar untuk peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa peserta didik senang belajar Sejarah dengan bernyanyi dan itu lebih mudah mengingat pengetahuan materi sejarah yang diajarkan oleh guru. Jadi, itu bisa menyimpulkan bahwa metode bernyanyi mampu meningkatkan pengetahuan dan daya ingat khususnya bagi peserta didik MTs Riyadlul Huda di Kecamatan Ngamprah Kabupaten Bandung Barat.

**Kata Kunci:** Metode Bernyanyi, Kemampuan Daya Ingat, Pembelajaran Sejarah

### **Pendahuluan**

Mata pelajaran sejarah merupakan salah satu pelajaran IPS yang sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik, karena peserta didik dapat mengetahui peristiwa dan perkembangan kejadian yang telah terjadi dimasa lampau. Selain untuk mengetahui berbagai kejadian, peserta didik juga sangatlah perlu untuk memahami kejadian-kejadian tersebut dengan cara mengingat kronologi kejadian sejarah seperti waktu, tempat serta tokoh yang terlibat. Akan tetapi karena banyaknya materi-materi yang perlu di ingat oleh peserta didik membuat pembelajaran sejarah menjadi tersekesan sulit untuk dipahami, ditambah dengan metode penyampaian materi yang disampai oleh guru yang kurang kreatif dan inovatif, sehingga pandangan peserta didik terhadap pembelajaransejarah dianggap membosankan (Ahmad, dkk, 2008:274). Maka dari itu, diperlukan metode pembelajaran yang menarik agar dapat menimbulkan minat belajar peserta didik. Metode pembelajaran yang dapat

diterapkan yaitu dengan meningkatkan interaksi dua arah antara guru dan peserta didik yang salah satunya dapat dilakukan melalui metode bernyanyi (Mazida&Dariyanto,2013). Menurut beberapa ahli, metode bernyanyi dapat membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi seefektif mungkin sehingga pembelajaran sejarah yang terbilang sulit dapat diingat dan dipahami dengan lebih mudah (Fadlillah, 2012:175).

Menyanyi adalah salah satu kegiatan yang disukai oleh masyarakat, khususnya untuk anak-anak. Dengan memanfaatkan bernyanyi sebagai metode dalam pembelajaran dapat menunjang hasil belajar peserta didik. Karena metode bernyanyi adalah salah satu jenis pendekatan instruksional yang menggunakan syair-syair yang bernada lagu. Namun syair- syair tersebut disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajar oleh guru (Tantranurandi, 2008). Metode bernyanyi juga dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran dalam jangka panjang. Ini juga berfungsi sebagai sarana komunikasi paling efektif dengan teman sebaya untuk membuat pembelajaran di kelas lebih efektif (Dewi&Zaini 2017). Menurut Bonnie dan John (dalam Prasetya, 2010:22), penggunaan metode bernyanyi memiliki manfaat antara lain membantu peserta didik mencapai potensinya dalam memahami dan mengingat pembelajaran sejarah.

Dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah, daya ingat menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan akademik peserta didik. Untuk mengetahui seberapa pentingnya metode bernyanyi dalam meningkatkan daya ingat peserta didik, peneliti akan melakukan treatment kepada siswa kelas VII di MTs Riyadlul Huda sebagai subjek penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki tujuan untuk dapat merubah persepsi peserta didik terhadap mata pelajaran sejarah yang sulit dan membosankan, dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik dapat antusias dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempermudah dalam memahami serta memperkuat daya ingat peserta didik guna meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran sejarah.

## **Metode**

### **1. Metode Penelitian**

Penelitian menggunakan metode data kuantitatif. Data kuantitatif didapatkan melalui One Group Pretest Posttest yang diberikan kepada peserta didik. Diadakannya

Pretest Posttest ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran sejarah.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan MTs yang berada dibawah naungan pondok pesantren, karena berada dibawah naungan pondok pesantren maka siswa disekolah ini diharuskan untuk belajar pendidikan formal dan pendidikan agama. karena adanya dua kewajiban siswa untuk belajar, maka hal ini dijadikan dasar untuk dapat melihat pemahaman siswa dalam pembelajaran sejarah, tanpa harus meninggalkan pembelajaran agama.

## 3. Sampel Penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa MTs kelas VII- E yang berjumlah 28 siswa. Sampel dipilih dengan cara purposive sampling, tepatnya strategi penentuan sampel dengan beberapa perenungan. Perenungan peneliti memilih kelas VII E adalah kelas VII E memiliki jumlah peserta didik yang lebih sedikit dibandingkan kelas yang lainnya. Menurut (Tarigan, 2013) salah satu kekurangan pada metode bernyanyi adalah sulit bila digunakan pada kelas besar. Maka dari itu, kelas III A cocok untuk dijadikan objek penelitian.

## 4. Instrumen Tes

Tes yang diberikan kepada peserta didik berjumlah dua belas pertanyaan. Sepuluh pertanyaan tersebut mencakup materi pembelajaran sejarah. Dari 10 pertanyaan tersebut, delapan soal meliputi ASEAN, dua soal lainnya meliputi sejarah pertempuran di Indonesia.

## 5. Analisis Jawaban Tes

Jawaban yang disampaikan oleh para siswa dianalisis menggunakan indikator penilaian setiap soalnya. Setiap soal diberikan poin untuk dapat melihat hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode bernyanyi.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian dilakukan untuk dapat mengetahui peningkatan daya ingat peserta didik yang dilakukan dengan pretest dan juga posttest, digambarkan dalam tabel dibawah ini:

No	Jenis	Rekapitulasi Rata-Rata
1	Pretest	17
2	Post Test	75

perbedaan yang terjadi terhadap daya ingat peserta didik yang dapat membantu memahami materi yang di ajarkan sehingga dapat menajadi penunjang hasil belajar peserta didik pada materi sejarah. Nilai rata-rata pretest yang didapat peserta didik yaitu 17, dari hasil ini dapat menunjukkan bahwa daya ingat peserta didik dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Selanjutnya, terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik saat telah diterapkannya metode bernyanyi dengan dibuktikan oleh nilai rata- rata posttest yang tinggi, yaitu 75. Sehingga peningkatan nilai rata-rata tersebut membuktikan bahwa dengan menerapkan metode bernyanyi berpengaruh terhadap daya ingat peserta didik yang dapat menunjang hasil belajarnya.

Nilai rata-rata posttest yang tinggi disebabkan oleh proses pembelajaran yang sangat baik, karena dalam proses penerapan metode bernyanyi terlihat peserta didik yang bersemangat dalam belajar sehingga peserta didik ikut berperan aktif saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penerapan metode bernyanyi yang telah dilakukan ternyata dapat menarik minat dan mendorong motivasi belajar peserta didik yang dikarenakan suasana belajar yang menyenangkan, sehingga metode bernyanyi dapat menjadi jembatan pada peserta didik dalam meningkatkan daya ingat pada materi yang di ajarkan.

## KESIMPULAN

### Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan, bahwa kemampuan pengetahuan dan daya ingat peserta didik dengan metode bernyanyi lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan pengetahuan dan daya ingat dengan pembelajaran konvensional atau tanpa metode bernyanyi. Peningkatan pengetahuan

dan daya ingat peserta didik dapat terlihat pada hasil observasi akhir, dimana: peserta didik sudah mengetahui dan mengingat mengenai materi pembelajaran sejarah.

Pembelajaran dengan penerapan metode bernyanyi memberikan pengaruh yang baik pada kemampuan pengetahuan dan daya ingat peserta didik daripada pembelajaran tanpa metode bernyanyi.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menganjurkan beberapa saran yaitu: pihak sekolah sebaiknya selalu meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan dan diharapkan memperhatikan dan mengawasi metode/kegiatan bernyanyi dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan daya ingat peserta didik. Sehingga kepada pengelola atau kepala sekolah disarankan untuk memberikan kesempatan yang lebih luas kepada guru untuk melakukan perubahan-perubahan kegiatan pembelajaran dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan daya ingat peserta didik serta pengadaan sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran.

## Referensi

- Ahmad, Tsabit Azinar, dkk. 2008. Pendekatan Kritis dalam Pembelajaran Sejarah di Sekolah Menengah Atas untuk Mewujudkan Kesadaran Sejarah Peserta Didik. Karya Tulis dalam KKTMM Bidang Pendidikan Tingkat Nasional, 17 Juli
- Anisah, A. S., & Maulidah, I. S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Daya Ingat Siswa Melalui Metode Bernyanyi Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 16(1), 581-591.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain Pembelajaran Paud*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Imron, A., & Fajriyah, D. F. (2021). Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Menghafal Mufrodat (Kosakata) Bahasa Arab di MI. *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD*, 1(1), 41-56.
- Kurniati, K. N., & Watini, S. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhatul Athfal Al Islam Petalabumi. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1873-1892.
- Kusrini, Y. (2018). Peningkatan Prestasi Belajar IPS dengan Menerapkan Metode Picture and Picture dan Menyanyi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Saradan Madiun. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, 3(1), 30-39.
- Mazida, R., & Daryanto, H. (2013). Meningkatkan Pemahaman Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bernyanyi Pada Kelompok B Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Kendalsari–Pemalang (Doctoral dissertation,  
Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Prasetya, Sulih. (2010). Menyanyi Sebagai Metode Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Santriwan- Santriwati Kelas Umar Bin Khattab TPA Masjid Pangeran Diponegoro Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Prasiwi, N. (2020). Pengaruh Metode Bernyanyi terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV MI Negeri 2 Banyumas (Doctoral dissertation, IAIN).

Sari, A. N., Heldayani, E., & Prasrihamni, M. (2022). Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran IPS Kelas III. Indonesian Research Journal on Education, 2(1), 264-271.

Tantranurandi. (2008). Pembelajaran Menghafal dengan Shinging. Methode.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 1(1), 81-96.